



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

### ANALISIS FEMINISME DALAM NOVEL TANAH PARA BANDIT KARYA TERELIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ANALISIS FEMINISME DALAM NOVEL TANAH PARA BANDIT KARYA TERELIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "Analisis Femenisme dalam Novel Tanah Para Bandit Karya Tereliye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK " yang disusun oleh Nurhafiza NIM 12111223316 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultas Syarif Kasim Riau .

Pekanbaru, 06 dzulhijjah 1446 H

02 Juni 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Nursalim, M.Pd**  
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

**Vera Sardila, M.Pd**  
NIP. 19740215 200701 2 024



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi ini dengan judul *Analisis Feminisme Dalam Novel Tanah Para Bandit Karya Tereliye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK*. Yang ditulis oleh Nurhasiza dengan NIM 121112223316 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1446 H/19 Juni 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 26 Dzulhijjah 1446 H

22 Juni 2025

**Mengesahkan Sidang**

**Munaqasyah**

Pengaji



Dr. Nursalim, M.Pd.

Pengaji II



Welli Marlisa, M.Pd.

Pengaji III



Debi Febianto, M.Pd

Pengaji IV



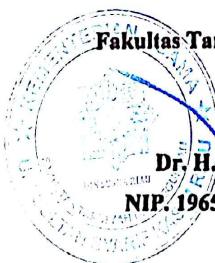
Dr. Martins, M.Hum.

Dekan

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 1994021 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhafiza  
NIM : 12111223316  
Tempat/tgl. Lahir : Sungai Gantang, 22 Agustus 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Femenisme dalam Novel Tanah Para Bandit  
Karya Tereliye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran  
Bahasa Indonesia di SMK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi yang berjudul sebagaimana tercantum di atas merupakan hasil pemikiran, analisis, dan penelitian yang penulis lakukan secara mandiri.
2. Seluruh kutipan yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Oleh karena itu, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiarism.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat tindakan plagiarism dalam penulisan skripsi ini, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, serta tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 29 Mei 2025



NIM.12111223316



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Penulis mengucapkan syukur atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Feminisme dalam Novel Tanah Para Bandit Karya Tereliye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK” sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis dapat menyelesaikan tugas ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa serta dorongan positif dalam proses penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, Ak, CA Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, atas segala fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh studi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta jajaran pimpinan: Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I; Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., Wakil Dekan II; dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Wakil Dekan III, atas bimbingan serta pelayanan akademik yang diberikan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dr. H. Nursalim, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

Vera Sardila, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, atas segala bimbingan, saran, waktu, serta ilmunya yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik.

Seluruh dosen dan staf di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mendukung proses pembelajaran penulis selama ini.

7. Keluarga tersayang ayahanda Marzuki, A.Ma.Pd dan ibunda Arbaiyah serta seluruh kakak dan adikku yang tersayang
8. Terimakasih kepada sahabat Nadia Anisya Asfira, Tamara Oktavia Sari, Laila Anggraini, Khairunnisa Rozvi P, Nasawa Nurbaiti yang saling memberikan motivasi dan dukungan satu sama lain selama dibangku perkuliahan
9. Kepada kelas A angkatan 21 atas kebersamaan dan waktu yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan.
10. Kepada seluruh pihak yang sudah memberikan penulis bantuan serta informasi yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Penulis

Nurhafiza

NIM.12111223316

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN****Ayahanda dan Ibunda**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayahanda Marzuki, A.Ma.Pd., dan ibunda Arbaiyah tercinta, yang selama ini menjadi pilar kekuatan dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah putus, atas doa yang tak henti-hentinya mengiringi setiap langkah penulis, dan atas segala pengorbanan yang tak pernah diungkit. Dalam setiap proses yang melelahkan, penulis selalu teringat wajah kalian dan harapan besar yang kalian titipkan pada penulis. Semangat itu yang membuat penulis bertahan dan menyelesaikan ini. Semoga pencapaian kecil ini bisa menjadi kebanggaan sederhana untuk kalian berdua, sebagai tanda bahwa setiap usaha dan doa kalian tidak pernah sia-sia. Terima kasih telah menjadi tempat pulang terbaik, dan alasan terbesar mengapa penulis harus menyelesaikan apa yang telah penulis mulai.

**Dosen pembimbing**

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ibu Vera Sardila, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, motivasi, serta arahannya telah menjadi bekal berharga yang membantu penulis menyelesaikan karya ini dengan lebih terarah. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari Allah Swt.

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****Nurhafiza, (2025) : Analisis Femenisme Dalam Novel Tanah Para Bandit Karya Tereliye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK**

Penelitian ini membahas gambaran tokoh perempuan dalam novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye dengan menggunakan pendekatan feminisme. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan nilai-nilai feminisme yang ditampilkan melalui tokoh perempuan, khususnya feminisme liberal dan radikal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap teks novel yang berkaitan dengan karakter tokoh perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, tokoh Padma digambarkan sebagai perempuan yang mandiri dan tidak bergantung pada laki-laki dalam pengambilan keputusan. Perjuangan yang dilakukan berfokus pada kesetaraan gender dan kebebasan perempuan, seperti hak untuk menentukan jalan hidup, menyuarakan pendapat, serta penolakan terhadap sistem sosial yang menindas perempuan. Dari hasil analisis ditemukan 30 kutipan yang menggambarkan nilai-nilai feminisme, terdiri atas 14 kutipan feminisme liberal dan 16 kutipan feminisme radikal. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap Padma yang menuntut kesetaraan, menolak dominasi patriarki, dan membela kebebasan perempuan. Selain itu, novel ini relevan dijadikan bahan ajar pembelajaran sastra di sekolah menengah karena memuat nilai-nilai positif yang dapat diteladani oleh peserta didik.

**Kata Kunci:** *feminisme, feminisme liberal, feminisme radikal, novel Tanah Para Bandit.*

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT****Nurhafiza (2025): The Analysis of Feminism in the Novel of Tanah Para Bandit Work of Tereliye and Its Implications for Indonesian Language Learning in Vocational High School**

The depiction of female characters in the novel of Tanah Para Bandit work of Tere Liye using feminism approach was discussed in this research. This research aimed at explaining the values of feminism displayed through female characters, especially liberal and radical feminism. Qualitative descriptive method was used in this research with content analysis technique on the novel text related to the female character. Based on the research findings, Padma character was described as an independent woman who did not depend on men in decision making. The struggle carried out focuses on gender equality and women freedom, such as the right to determine one's life path and voice opinions, and to reject social systems oppressing women. Based on the analysis results, 30 quotes were found that described the values of feminism—14 quotes from liberal feminism and 16 quotes from radical feminism. These values were reflected in Padma's attitude of demanding equality, rejecting patriarchal domination, and defending women freedom. In addition, this novel is relevant to be used as a teaching material for literature learning in secondary schools because it contains positive values that can be emulated by students.

**Keywords:** Feminism, Liberal Feminism, Radical Feminism, Tanah Para Bandit Novel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ملخص

نور حافظة، (٢٠٢٥): تحليل النزعة النسوية في رواية "أرض المصوّص" لتبّري لبي وانعكاساتها على تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية المهنية

هذا البحث يناقش صورة الشخصية النسائية في رواية "أرض المصوّص" لتبّري لبي من خلال منهج النسوية. وبهدف إلى توضيح القيم النسوية التي تجسّدتها الشخصية النسائية، ولا سيما النسوية الليبرالية والراديكالية. يعتمد هذا البحث على المنهج الوصفي الكيفي مع استخدام تقنية تحليل الخطاب للنص الروائي المرتبط بسمات الشخصية النسائية. وبناءً على نتائج البحث، صُرّحت شخصية بادما كامرأة مستقلة لا تعتمد على الرجل في اتخاذ القرارات. وقد تمحورت نصّالاتها حول المساواة بين الجنسين وحرية المرأة، مثل الحق في تحديد مسار الحياة، والتعبير عن الرأي، ورفض النظام الاجتماعي الذي يضطهد المرأة. ومن خلال التحليل، تم العثور على ٣٠ اقتباساً يجسّد القيم النسوية، منها ١٤ اقتباساً للنسوية الليبرالية، و ٦ اقتباساً للنسوية الراديكالية. وقد تجلّت هذه القيم في مواقف بادما التي تطالب بالمساواة، وترفض هيمنة النظام الأبوّي، وتدافع عن حرية المرأة. وعلاوة على ذلك، فإن هذه الرواية مناسبة لأن تُعتمد كمادة تعليمية في تدريس الأدب في المدارس الثانوية، لما تضمنه من قيم إيجابية يمكن للمتعلّمين الاقتداء بها.

الكلمات الأساسية: النسوية، النسوية الليبرالية، النسوية الراديكالية، أرض المصوّص





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	i
<b>PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Prosedur Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Temuan Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>132</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Istilah gender telah menjadi topik penting yang sering dibahas saat ini. Pandangan banyak orang terkait gender sebagai pertemanan antara laki-laki dan perempuan, dengan beranggapan bahwa perempuan memiliki kelemahan tertentu. Hal ini sering kali membuat perempuan di anggap lebih rendah dibandingkan oleh laki-laki, tinjauan historis menunjukan bahwa penindasan dan ketidakadilan yang dialami oleh kaum perempuan terus-menerus terjadi hingga saat ini. Hak perempuan sering kali diabaikan, karena adanya pandangan bahwa perempuan hanya layak bekerja di dapur. Selain itu, pendidikan bagi kaum perempuan sering kali tidak diperhatikan bahkan pada masa lampau banyak perempuan yang hanya mengenyam pendidikan sampai tingkat sekolah dasar.

Menurut Nurgiyantoro (2015 : 107 ) sebagian besar karya fiksi, tokoh perempuan sering kali dipandang, diperlakukan, atau ditempatkan pada posisi yang lebih rendah dibandingkan tokoh laki-laki. Perempuan dalam cerita-cerita tersebut sering mengalami subordinasi dari laki-laki atau tidak mendapatkan hak dan peluang yang setara dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, pada novel-novel Angkatan Balai Pustaka, tokoh perempuan sering digambarkan tidak memiliki kebebasan untuk memilih pasangan hidup, tidak diberi hak untuk berpendapat, bahkan dalam hal yang menyangkut dirinya sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, perempuan cenderung digambarkan memiliki kedudukan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Namun, situasi tersebut memicu perempuan untuk menggugat perlakuan yang tidak adil. Mereka menolak dianggap sebagai warga kelas dua atau ditempatkan dalam posisi subordinat. Perempuan mulai mempertanyakan alasan di balik peran mereka yang selama ini dianggap lebih rendah dibanding laki-laki dalam sejarah kehidupan manusia. Karya sastra dapat mencerminkan persoalan kemanusian, termasuk pencarian makna hidup, tujuan hidup, dan penderitaan manusia. Berdasarkan pandangan tersebut, sastra dapat dipahami sebagai hasil dari pengalaman, gagasan, atau pemikiran yang lahir dari kebutuhan manusia untuk berkomunikasi dalam lingkungan sosial.

Pemikiran imajinatif berperan dalam mengolah ide-ide tersebut hingga terbentuk menjadi bahasa yang terstruktur. Secara sederhana, sastra dapat diartikan sebagai gagasan yang diwujudkan dalam bentuk karya sastra atau sebagai konsep yang masih berada dalam pemikiran penulis. Karya sastra sering kali mencerminkan pengalaman hidup penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang memiliki kaitan erat dengan kehidupan mereka.

Wicaksono(2017:2).

Perempuan masih sering dianggap sebagai kelompok minoritas dibandingkan dengan laki-laki hal ini terlihat dari berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, budaya, hingga sosial. Kaum perempuan sering kali ditempatkan pada posisi yang kurang berdaya dan menjadi sasaran penindasan oleh dominasi laki-laki. Mereka seringkali dikaitkan dengan kelemahan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap membutuhkan perlindungan. Bahkan perempuan sering tidak memiliki kuasa penuh atas dirinya. Permasalahan feminism dalam kajian sastra dikenal dengan istilah kritik sastra feminis. Menurut Nurgiyantoro (2015:109) kritik sastra feminism berfokus kajian yang bertujuan untuk memahami bagaimana perempuan digambarkan dalam sebuah karya sastra, perempuan yang hidup dalam budaya patriarki baik sebagai tokoh dalam karya sastra maupun sebagai pengarangnya. Feminisme dan sastra memiliki keterkaitan yang sangat erat. Dengan mengungkapkan norma-norma sosial dan aturan-aturan yang memperlakukan perempuan sebagai pihak yang kurang dihargai dan kurang terlihat, feminism berupaya menghentikan dominasi laki-laki atas perempuan.

Perempuan hanya memiliki peran terbatas, sering kali perempuan di beri tugas-tugas dirumah, seperti memasak, membersihkan rumah, dan menjaga anak, sementara laki-laki dianggap lebih berhak memimpin dan mengatur diberbagai bidang, sedangkan perempuan yang ingin bekerja atau berpendidikan tinggi, seringkali mereka tidak di dukung karena di anggap bahwa kerja utamanya seorang perempuan adalah diruamah. Sejak lama, perempuan sering ditempatkan pada posisi yang tidak semestinya. Mereka dipandang sebagai manusia yang tidak memiliki martabat dan nilai, serta dianggap kurang memiliki kemanusiaan yang utuh sebagaimana manusia lain yang juga diciptakan oleh Tuhan. Akibatnya, perempuan sering dianggap sebagai "manusia kelas dua" yang berada di bawah laki-laki dan tidak diberikan hak untuk menentukan jalan hidupnya sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan ini semakin diperkuat oleh anggapan bahwa ketertindasan perempuan adalah hal yang wajar dan sudah seharusnya terjadi, karena dianggap sebagai kodrat yang melekat sejak lahir. Dengan kata lain, kondisi perempuan yang tertindas dianggap sebagai sesuatu yang pantas diterima dan merupakan ketentuan Tuhan yang tidak dapat ditolak. Feminisme muncul sebagai respons terhadap ketidakadilan ini, yang berakar pada perlakuan berbeda terhadap perempuan dibandingkan laki-laki. Feminisme, yang berasal dari kata *femme* yang berarti perempuan, adalah sebuah gerakan yang bertujuan memperjuangkan kesetaraan gender.

Tujuan utama dari gerakan ini adalah untuk menciptakan keseimbangan dalam hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Peneliti memilih novel *Tanah Para Bandit* karya Tereliye sebagai objek penelitian karena novel ini kaya akan analisis feminism. Selain itu, novel ini menggambarkan tokoh perempuan yang menghadapi berbagai tantangan, baik fisik maupun mental, serta memperlihatkan bagaimana peran perempuan sering kali dibatasi. Hal ini menyatu dalam setiap alur cerita, mencerminkan hubungan erat antara studi feminism dan karya sastra. Untuk mendalami sastra yang mendukung kesetaraan gender, Penelitian ini relevan dengan KD. 3.4 (Menganalisis penggunaan bahasa dalam cerita atau novel yang bertemakan sejarah) dan KD 4.4 (Menulis cerita sejarah pribadi dengan memperhatikan aspek kebahasaan) di SMK dengan demikian, hasil penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang sesuai dalam pembelajaran sastra, khusus nya dalam menggambarkan tokoh perempuan dalam novel dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa terkait isu gender dalam karya sastra.

Guru dapat mengaitkan isi novel dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Karena perbedaan sosial dan budaya antara laki-laki dan perempuan, siswa diharapkan mampu memahami dan menghargai peran gender dalam sastra. Persepsi negatif terhadap posisi perempuan dalam masyarakat muncul dari kepercayaan yang menganggap perempuan kurang penting dibandingkan laki-laki. Dasar inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berjudul *Analisis Feminisme dalam Novel Tanah Para Bandit* Karya Tereliye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK.

Alasan peneliti memilih novel *Tanah Para Bandit* sebagai objek penelitian adalah karena novel ini menampilkan tokoh perempuan yang kuat dan mandiri, terutama bagaimana melihat tokoh perempuan di gambarkan dalam cerita. Selain itu, novel ini cukup populer dengan total cetakan mencapai 25.000 eksemplar dan telah di cetak ulang sebanyak 20 kali. Tingginya jumlah cetakan ini menunjukan bahwa novel ini memiliki banyak pembaca dan mendapat respon positif. Dengan meneliti novel ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana perempuan digambarkan dalam sebuah karya sastra. Selain itu, novel ini memiliki bahasa yang relatif mudah dipahami oleh siswa SMK, sehingga dapat dijadikan bahan ajar yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis feminisme dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian sastra dan pendidikan, khususnya dalam memahami peran perempuan dalam karya sastra dan bagaimana pembelajaran berbasis novel dapat membantu siswa memahami nilai-nilai sosial yang ada.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggambaran femenisme perempuan dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye?
2. Bagaimana implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan bagaimana femenisme digambarkan dalam novel *Tanah Para Bandit*.
2. Menjelaskan bagaimana analisis femenisme dalam novel dapat berkontribusi dalam pembelajaran novel di SMK khususnya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap karakter, tema, serta nilai-nilai yang terkandung dalam novel.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini di harapkan memberikan manfaat pada teoritis dan praktis.

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam kajian sastra, khususnya dalam analisis feminism. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan ide-ide baru, sehingga memberikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan wawasan baru mengenai aspek feminism dalam novel *Tanah Para Bandit*, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman peserta didik tentang karya sastra dan pesan feminism yang terkandung, serta mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain dalam menganalisis karya sastra yang berbeda, membantu pengembangan penelitian sastra dengan mengeksplorasi aspek-aspek yang belum diteliti.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Definisi Istilah**

Untuk memudahkan pemahaman pembaca mengenai fokus penelitian ini, peneliti akan menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Femenisme

Feminisme adalah sebuah pendekatan yang menyoroti ketidakadilan gender dan berupaya memperjuangkan kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan di berbagai aspek kehidupan. Feminisme juga mencakup kritik terhadap sistem patriarki yang dianggap menindas perempuan.

### 2. Novel

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa naratif yang mengandung cerita fiksi dengan alur, tokoh, dan latar tertentu. Novel sering kali menggambarkan kehidupan manusia secara imajinatif dengan penekanan pada konflik dan pengembangan karakter.

### 3. Implikasi

Implikasi adalah dampak atau pengaruh dari hasil penelitian terhadap teori atau praktik di bidang tertentu. Implikasi biasanya digunakan untuk menunjukkan relevansi manfaat dari suatu penelitian bagi pengembangan ilmu atau penerapannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Kajian Teori**

##### **1. Sastra**

Sastra merupakan ekspresi kreatif manusia dalam bentuk tulisan atau lisan yang mencerminkan pemikiran, pendapat, pengalaman, dan perasaan melalui bahasa, menjadi karya seni yang merefleksikan kehidupan dan imajinasi. Secara etimologis, kata "sastra" dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta. Komponen "Sas" dapat diartikan sebagai mengajar atau memberikan petunjuk. Sedangkan akhiran "tra" biasanya menunjukkan alat atau sarana. Jadi, secara harfiah, "sastra" dapat dijelaskan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, atau buku instruksi. (Latupapua, 2017:4) Sejarah sastra memiliki tugas utama: pertama, menyelidiki keragaman dalam setiap jenis sastra; kedua, meneliti berbagai jenis karya sastra dari waktu ke waktu dan pada saat tertentu; ketiga, menentukan aturan perubahan sastra dari satu periode ke periode berikutnya. Fungsi sastra tidak hanya berdampak secara pribadi, tetapi juga memiliki aspek sosial atau manfaat yang melibatkan masyarakat secara lebih luas. Sastra adalah sebuah tulisan yang indah yang diciptakan oleh pengarang.

Menurut Faruk (2014:43) sastra memiliki beragam jenis tergantung dari sudut mana kita menilai sebuah sastra, sastra merupakan karya fiktif



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengandalkan imajinasi manusia. sastra tidak hanya menjadi sarana untuk menceritakan atau menyampaikan sebuah pesan tetapi juga sebagai wadah untuk mengekspresikan sebuah nilai keindahan, karena setiap sastra memiliki daya tarik tersendiri sehingga pembaca menemukan hubungan emosional yang mendalam dalam sebuah karya, dengan begitu pembaca tidak bosan untuk kembali membaca sebuah sastra.

Sastra adalah cara seseorang untuk menyampaikan sebuah gagasan tentang kehidupan sosial dengan bahasa yang mudah difahami. Sastra melibatkan pemahaman yang mendalam tentang realitas. Melalui karya fiksi, sastra menggali pengalaman manusia dan mencerminkan kreativitas dalam memahami, menggambarkan, dan merasakan dunia. Proses ini menggabungkan pengalaman hidup manusia dengan pandangan penulis, dengan tujuan menggerakkan dan menginspirasi jiwa pembaca. Sastra tidak hanya tentang menulis, tetapi juga tentang menghubungkan, menginspirasi, dan memberikan makna kepada kita tentang kehidupan dan manusia. seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2022:476) bahwa sastra adalah sebuah gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan dengan begitu penulis menggunakan bahasa yang indah untuk menggambarkan sebuah sastra.

Menurut kosasih (2003:194) Sastra merupakan ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi meliputi pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan, yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa. Sastra memberikan kesenangan dan kepuasan



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersendiri bagi pembacanya, karena melalui karya sastra kita dapat memperoleh sebuah hiburan dan menambah wawasan kita terhadap sastra.

## **2. Karya Sastra**

Karya sastra terdapat berbagai jenis salah satu adalah novel, karya sastra menjadi sebuah sarana untuk menyampaikan pesan, pesan yang disampaikan oleh pengarang dalam sebuah karya sastra sangat jelas secara tersirat dan sangat halus tergantung pada pendekatan yang dipilih oleh pengarang, karya sastra banyak mengandung nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam ceritanya. Mengapresiasi karya sastra berarti mencari dan menghargai nilai yang terkandung dalam sebuah karya sastra, karya sastra memiliki nilai estetika, tetapi pengertian karya sastra bisa berbeda tergantung pada pandangan seseorang, latar belakang budaya, dan pengalaman pribadi seseorang sehingga memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap makna dan nilai dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat, dengan karya-karya itu sendiri yang berasal dari realitas sosial yang dihadapi oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Perasaan manusia diungkapkan melalui gambaran kehidupan dalam bahasa, menciptakan daya tarik yang mengundang para pembaca untuk terhubung dengan cerita tersebut. Logita (2019) menyatakan bahwa imajinasi yang didasarkan pada kesadaran dan tanggung jawab individu terhadap lingkungan sekitarnya dapat menjadi dasar karya sastra yang menjadi makna mendalam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya sastra tidak hanya menghibur para pembaca tetapi mengajak para pembaca untuk merenungkan makna kehidupan dengan cara yang beragam, seperti melalui karakter-karakter pada tokoh, alur cerita, dan tema. Dengan demikian karya sastra bukan hanya berbentuk seni, tetapi juga cermin yang menjelaskan kondisi manusia dan menginspirasi untuk para pembaca dan memberikan pemahaman yang lebih tentang dunia disekitar kita, Karya sastra adalah hasil imajinasi manusia yang kreatif dan indah, sebagaimana diungkapkan oleh Sanjaya (2021:19). Sastra berperan sebagai alat untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang mempengaruhi pembaca, karena mencerminkan realitas sosial dan perkembangan masyarakat. Kehadiran karya sastra menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial. Karya sastra memainkan peran penting sebagai cermin bagi masyarakat, memperkaya dan menggambarkan dinamika kehidupan sehari-hari, serta memberikan wawasan tentang perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat.

Hastuti (2018) menyatakan dalam tulisannya bahwa karya sastra sering kali tidak hanya menjadi cerminan dari realitas, tetapi juga hasil imajinasi dari pengarang yang terinspirasi dari realitas yang ada disekitarnya, melalui pengalaman para pembaca karya sastra pembaca dapat memperluas pemahaman mereka tentang dunia, serta mendalami berbagai aspek kehidupan. Karya sastra juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendalam melalui cerita dan karakter-karakternya. Para Pembaca karya sastra tidak hanya sekedar mengalami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita, tetapi turut serta dalam proses pencitaan makna, para pembaca membawa pengalaman yang pandangannya sendiri saat membaca karya sastra, sehingga makna yang dihasilkanpun bisa beragam dan mendalam.

### 3. Femenisme

#### a. Sejarah dan Pengertian Femenisme

Feminisme adalah gerakan sosial yang bertujuan untuk menghapuskan ketidakadilan gender dan memperjuangkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Feminisme muncul sebagai respons terhadap sistem patriarki yang telah lama mendominasi masyarakat, di mana perempuan sering kali diposisikan sebagai subordinat dalam struktur sosial, ekonomi, dan budaya. Feminisme dalam karya sastra berfungsi untuk mengungkap citra perempuan serta ketidakadilan gender yang seringkali muncul dalam narasi sastra. Pendekatan ini membahas bagaimana perempuan digambarkan dengan anggapan umum, seperti perempuan lemah, hanya cocok berada di rumah mengurus rumah, atau sebaliknya, digambarkan dengan sosok perempuan yang kuat, mandiri.

Dalam kajian feminism, terdapat berbagai aliran yang masing-masing memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda. Feminisme liberal, fokus untuk memperjuangkan agar perempuan punya hak yang sama dengan laki-laki terutama dengan perubahan dan aturan hukum dan akses pendidikan. Feminisme radikal fokus pada usaha untuk mengubah sistem patriarki yang selama ini mengutamakan laki-laki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengubah pandangan tersebut maka perempuan bias benar-benar bebas, karena dalam konteks sastra, femenisme di gunakan untuk melihat bagaimana sebuah karya sastra menggambarkan aturan-aturan gender yang berlaku dalam masyarakat. Kritik sastra feminis bertujuan untuk mengkaji bagaimana tokoh perempuan digambarkan dalam karya sastra, termasuk bagaimana mereka digambarkan dalam hubungan dengan laki-laki, peran seorang perempuan dirumah, atau sebagai sosok kuat dan mandiri. Pendekatan femenisme ini tidak hanya mengkritik ketimpangan yang ada tetapi untuk mendorong agar perempuan bias ditampilkan secara adil dan beragam dalam sebuah karya sastra.

Femenisme sudah ada sejak akhir abad ke-18 dan terus berkembang, dimulai dari gelombang pertama, yang muncul pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20, yang fokus pada hak suara bagi perempuan, Gelombang kedua femenisme terjadi sekitar tahun 1960-1980, pada masa ini perempuan mulai focus memperjuangkan kesetaraan di tempat kerja dan hak atas tubuh dan kesehatan reproduksinya. Gelombang ketiga femenisme, dimulai pada tahun 1990 pada masa ini, perjuangan perempuan dimulai dari perjuangan perempuan memperhatikan pengalaman hidup perempuan dari berbagai latarbelakang, misalnya dari ras atau susku tertentu, agar semua perempuan bias didengar dan di perjuangkan haknya.

Mary Wollstonecraft merupakan salah satu pelopor utama dalam sejarah perkembangan femenisme modern. Melalui karyanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjudul *A Vindication of the Rights of Woman* (1792), Wollstonecraft mengkritik keras ketidakadilan terhadap perempuan yang dilegitimasi oleh struktur sosial dan institusi patriarki, terutama dalam bidang pendidikan dan kehidupan domestik. Ia berpendapat bahwa perempuan memiliki akal dan rasionalitas yang sama dengan laki-laki, sehingga mereka juga berhak untuk mendapatkan pendidikan yang setara dan hak-hak sipil yang sama.

Wollstonecraft mengajukan konsep bahwa kemandirian perempuan tidak hanya sebatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup kemandirian moral, intelektual, dan sosial. Menurutnya, perempuan yang diberi kesempatan untuk berpikir, belajar, dan mengambil keputusan secara mandiri akan mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya pendidikan sebagai kunci utama untuk membebaskan perempuan dari ketergantungan dan penindasan.

Adapun gagasan utama feminism menurut Mary Wollstonecraft yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Kesetaraan dalam akses terhadap pendidikan formal dan nonformal
2. Pengakuan terhadap kemampuan intelektual dan rasionalitas perempuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penolakan terhadap pandangan bahwa perempuan hanya cocok untuk peran domestic
4. Kemandirian perempuan dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan
5. Pemberdayaan perempuan sebagai individu utuh dalam ruang sosial dan politik.

Dalam konteks novel Tanah Para Bandit, pemikiran Mary Wollstonecraft digunakan sebagai kerangka analisis untuk melihat bagaimana tokoh-tokoh perempuan ditampilkan dalam cerita, apakah mereka direpresentasikan sebagai sosok yang memiliki agensi, kebebasan berpikir, dan kekuatan moral untuk melawan struktur patriarkal yang membatasi peran mereka. Dengan demikian, teori Wollstonecraft memperkuat pembacaan feminis terhadap teks sastra sebagai medium perjuangan perempuan dalam melawan ketidaksetaraan.

Seperti yang dinyatakan oleh Nurgiyantoro (2015:109), feminism adalah cara pandang untuk mempelajari bagaimana perempuan digambarkan dan diperlakukan dalam budaya yang di dominasi oleh laki-laki. Gerakan feminism muncul karena adanya ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan. Feminisme menolak anggapan atau pandangan yang merendahkan perempuan serta menolak perlakuan tidak adil yang membuat perempuan tersisihkan dari kehidupan sosial. Dalam karya sastra, penulis baik laki-laki maupun perempuan sering menggambarkan perjuangan perempuan yang melawan sistem patriarki, yaitu sistem yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutamakan laki-laki dalam berbagai hal. Karya-karya seperti ini bukan hanya menceritakan pengalaman perempuan, tetapi juga menjadi bentuk kritik terhadap aturan atau kebiasaan di masyarakat yang tidak adil bagi perempuan.

**b. Kritik Femenisme dalam Kajian Kesastraan**

Kritik sastra feminis adalah cara untuk menganalisis karya sastra dengan fokus pada pengalaman perempuan, terutama dalam novel. Tujuan dari kritik ini adalah melihat bagaimana perempuan digambarkan dan diperlakukan dalam cerita. Bukan hanya memperhatikan alur atau struktur cerita, tapi juga membahas hal-hal yang berkaitan dengan peran perempuan dan kesetaraan gender. Dengan pendekatan ini, kritik sastra feminis menjadi alat yang berguna untuk menunjukkan bahwa ketidakadilan terhadap perempuan masih ada sampai sekarang.

Kritik sastra adalah kegiatan menilai karya sastra, baik kelebihan maupun kekurangannya, melalui proses penafsiran, analisis, dan penilaian. Seiring waktu, nilai-nilai feminism mulai masuk ke dalam kritik sastra dan melahirkan pendekatan yang disebut kritik sastra feminis. Kritik ini merupakan cara menganalisis karya sastra dengan sudut pandang feminism. Secara sederhana, kritik sastra feminis adalah pendekatan yang fokus pada berbagai hal yang berkaitan dengan perempuan dalam karya sastra. (Todiho & Djumati, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurgiyantoro (2015:109) kritik analisis feminism berfokus pada analisis citra dan stereotip perempuan dalam karya sastra, terutama dalam konteks budaya patriarkit. Pendekatan ini meneliti bagaimana pengarang baik laki-laki maupun perempuan menggambarkan karakter perempuan dan pengalaman mereka, pengarang perempuan cenderung lebih sensitif terhadap isu-isu ketidakadilan gender karena pengalaman pribadi mereka, dengan demikian kritik sastra feminism memperbaiki dan menyoroti perlakuan tidak adil yang dialami perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

**c. Sosiologi Feminisme**

Sosiologi feminism merupakan pendekatan dalam teori feminism yang memfokuskan kajiannya pada ketimpangan relasi gender yang terbentuk dalam struktur sosial masyarakat. Pendekatan ini melihat bahwa ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan bukanlah sesuatu yang alamiah, melainkan hasil konstruksi sosial, budaya, dan politik yang menguntungkan laki-laki dan merugikan perempuan. Oleh karena itu, sosiologi feminism berupaya membongkar struktur dominasi patriarki yang masih mengakar dalam berbagai aspek kehidupan.

Tong (2009) menyatakan bahwa feminism sebagai teori sosial bertujuan untuk mengkritisi sistem patriarki yang menempatkan perempuan dalam posisi subordinat, serta memperjuangkan perubahan



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju masyarakat yang lebih adil dan setara gender. Dalam pandangan klasik, patriarki beroperasi melalui enam struktur utama, yaitu rumah tangga, pekerjaan, negara, kekerasan, seksualitas, dan budaya. Struktur-struktur inilah yang menjadi penyebab utama terjadinya ketimpangan gender secara sistematis.

Selain itu, sosiologi feminisme juga memperhatikan bagaimana struktur kekuasaan dan peran sosial ditanamkan melalui budaya populer, termasuk karya sastra. Sastra dianggap sebagai refleksi struktur sosial karena mengandung nilai, norma, dan ideologi masyarakat. Oleh karena itu, sosiologi feminisme tidak hanya melihat tokoh perempuan sebagai bagian dari cerita, tetapi juga sebagai representasi perempuan dalam kehidupan nyata yang mengalami ketidaksetaraan dan perjuangan dalam struktur sosial yang kompleks. Hal ini memungkinkan pembacaan yang lebih kontekstual terhadap cerita dalam novel, termasuk bagaimana sistem patriarki memengaruhi dinamika antar tokoh, penokohan perempuan, dan konflik sosial yang dihadirkan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat melihat bagaimana tokoh perempuan dalam novel *Tanah Para Bandit* menghadapi struktur sosial patriarkal, mengalami diskriminasi gender, serta menunjukkan bentuk-bentuk perlawanan terhadap sistem yang menindas mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Aliran Femenisme

## 1) Liberal

Feminisme Liberal adalah pandangan yang menekankan pada kebebasan penuh dan hak-hak individu bagi perempuan. Aliran ini meyakini bahwa kesetaraan gender berakar pada pemikiran rasional dan pemisahan yang jelas antara urusan pribadi dan publik. Feminisme liberal beranggapan bahwa setiap orang, termasuk perempuan, memiliki kemampuan untuk berpikir logis dan bertindak rasional. Keterbelakangan perempuan seringkali dianggap sebagai kesalahan perempuan itu sendiri, sehingga mereka perlu mempersiapkan diri untuk bersaing secara adil dan mencapai kedudukan yang setara dengan laki-laki.

Feminisme liberal berupaya menyadarkan perempuan tentang penindasan yang mereka alami, termasuk mengkritik pekerjaan domestik yang dianggap tidak produktif dan menempatkan perempuan dalam posisi yang lebih rendah. Budaya masyarakat Amerika yang materialistik dan individualis sangat mendukung keberhasilan feminism, sehingga perempuan didorong untuk bekerja di luar rumah dan mandiri secara finansial. Perkembangan feminism tidak hanya dimulai pada masa Pencerahan, tetapi semakin berkembang, pada abad ke-19 hingga abad ke-20, seiring dengan munculnya berbagai gerakan sosial dan perjuangan hak-hak perempuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Femenisme liberal pada abad ke-18 : Pendidikan yang sama untuk perempuan**

Sejak abad ke-18, khususnya di Eropa pada masa Pencerahan (*Enlightenment*). Pada masa itu, para pemikir mulai mempertanyakan banyak hal, termasuk mengapa perempuan tidak memiliki hak yang sama dengan laki-laki. Salah satu isu yang paling penting bagi feminism liberal pada abad ke-18 adalah pendidikan yang setara bagi perempuan.

Pada masa itu, banyak orang beranggapan bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi. Perempuan dianggap hanya pantas untuk menjadi istri dan ibu, sehingga pendidikan tinggi dianggap tidak berguna bagi mereka. Namun, pandangan ini ditentang oleh para tokoh feminis liberal. Mereka berpendapat bahwa perempuan memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki, sehingga mereka berhak mendapatkan pendidikan yang sama.

Salah satu tokoh yang paling berpengaruh dalam memperjuangkan hak pendidikan bagi perempuan adalah Mary Wollstonecraft. Dalam bukunya yang berjudul *A Vindication of the Rights of Woman* (1792), Wollstonecraft berpendapat bahwa perempuan harus memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk mendapatkan pendidikan. Wollstonecraft meyakini bahwa pendidikan akan membantu perempuan untuk berpikir secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasional, membuat keputusan yang tepat, dan menjadi warga negara yang mandiri.

Wollstonecraft juga mengkritik sistem pendidikan pada masanya yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Wollstonecraft mengatakan bahwa perempuan seringkali hanya diajarkan keterampilan-keterampilan yang dianggap berguna untuk menjadi istri dan ibu, seperti menjahit, merawat anak, dan mengatur rumah tangga. Sementara itu, laki-laki diajarkan ilmu pengetahuan, filsafat, dan politik. Menurut Wollstonecraft, sistem pendidikan seperti ini hanya melanggengkan ketidaksetaraan gender dan membatasi potensi perempuan.

Feminisme liberal pada abad ke-18 percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk mencapai kesetaraan gender. Dengan memberikan perempuan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan, mereka akan dapat membuktikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki. Mereka juga akan dapat meraih kemandirian ekonomi dan sosial, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan publik. (Anisa Rizki, 2020)

### **Feminisme Liberal Pada Abad ke-19 : Kesempatan Hak Sipil dan Ekonomi bagi Perempuan dan Laki-laki.**

Pada abad ke-19, feminisme liberal semakin berkembang dan meluas. Para feminis liberal pada masa ini tidak hanya berfokus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pendidikan, tetapi juga pada kesetaraan hak sipil, ekonomi, dan politik bagi perempuan. Mereka berpendapat bahwa perempuan harus memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam semua bidang kehidupan.

Beberapa tokoh penting dalam feminism liberal abad ke-19 adalah John Stuart Mill dan Harriet Taylor Mill. Dalam karya-karya mereka, Mill dan Taylor Mill berpendapat bahwa perempuan harus memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan politik. Mereka juga mengkritik hukum dan adat istiadat yang mendiskriminasi perempuan. Mill, dalam bukunya *The Subjection of Women* (1869), berpendapat bahwa penindasan terhadap perempuan adalah salah satu hambatan terbesar bagi kemajuan manusia. Mill mengatakan bahwa perempuan memiliki potensi yang sama dengan laki-laki, tetapi mereka tidak dapat mengembangkan potensi mereka karena adanya diskriminasi dan stereotip gender. Taylor Mill, dalam karyanya *Enfranchisement of Women* (1851), berpendapat bahwa perempuan harus memiliki hak untuk memilih dan berpartisipasi dalam politik. Taylor Mill mengatakan bahwa perempuan memiliki kepentingan yang berbeda dengan laki-laki, sehingga mereka harus memiliki perwakilan sendiri dalam pemerintahan. (Anisa Rizki, 2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Feminisme liberal pada abad ke-20 fokus pada kesetaraan hak dan kesempatan antara perempuan dan laki-laki, terutama dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial.**

Pada abad ke-20, feminisme liberal terus berkembang dan menjadi salah satu aliran feminisme yang paling berpengaruh di dunia Barat. Feminisme liberal pada masa ini berfokus pada kesetaraan hak dan kesempatan antara perempuan dan laki-laki, terutama dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial. Para feminis liberal percaya bahwa dengan menghapuskan diskriminasi dan memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan, mereka dapat mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi secara signifikan bagi masyarakat.

Salah satu ciri khas feminisme liberal pada abad ke-20 adalah munculnya organisasi-organisasi perempuan yang berjuang untuk hak-hak perempuan. Salah satu organisasi yang paling terkenal adalah NOW (*National Organization for Women*), yang didirikan di Amerika Serikat pada tahun 1966. NOW bertujuan untuk mencapai kesetaraan hak-hak perempuan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, pekerjaan, politik, dan keluarga. NOW dan organisasi feminis liberal lainnya berjuang untuk berbagai tujuan, termasuk:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kesetaraan dalam pendidikan:** Para feminis liberal berpendapat bahwa perempuan harus memiliki akses yang sama dengan laki-laki terhadap semua jenjang pendidikan. Mereka juga berjuang untuk menghapuskan diskriminasi gender dalam kurikulum dan materi pembelajaran.

**Kesetaraan dalam pekerjaan:** Para feminis liberal berpendapat bahwa perempuan harus memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan, promosi, dan upah yang setara. Mereka juga berjuang untuk menghapuskan diskriminasi gender di tempat kerja, seperti pelecehan seksual dan diskriminasi terhadap perempuan yang hamil atau memiliki anak.

**Kesetaraan dalam politik:** Para feminis liberal berpendapat bahwa perempuan harus memiliki hak yang sama dengan laki-laki untuk memilih dan berpartisipasi dalam politik. Mereka juga berjuang untuk meningkatkan representasi perempuan dalam pemerintahan dan posisi-posisi kepemimpinan.

**Hak-hak reproduksi:** Para feminis liberal berpendapat bahwa perempuan harus memiliki hak untuk mengontrol tubuh mereka sendiri, termasuk hak untuk aborsi dan kontrasepsi.

Feminisme liberal pada abad ke-20 berhasil mencapai banyak kemajuan dalam memperjuangkan hak-hak perempuan. Di banyak negara, perempuan telah mendapatkan hak untuk memilih,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama, hak untuk bekerja, dan hak untuk mengontrol tubuh mereka sendiri. Namun, para feminis liberal juga mengakui bahwa masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai kesetaraan gender yang sejati.

**2) Femenisme Radikal**

Femenisme radikal merupakan salah satu aliran utama dalam gerakan feminism yang menuntut perubahan menyeluruh terhadap struktur sosial yang ada, guna menghapuskan segala bentuk penindasan terhadap perempuan. Berbeda dari feminism liberal yang fokus pada kesetaraan hak dalam sistem yang sudah berjalan, feminism radikal meyakini bahwa akar ketidakadilan gender berasal dari sistem patriarki, yaitu sistem dominasi laki-laki yang mengakar kuat dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, hingga budaya.

Gerakan feminism radikal mulai berkembang pada era 1960-an sebagai bagian dari gelombang kedua feminism di negara-negara Barat. Gerakan ini muncul sebagai respons terhadap berbagai bentuk diskriminasi terhadap perempuan, seperti seksisme, kekerasan seksual, dan objektifikasi tubuh perempuan yang dianggap dilembagakan melalui norma dan institusi patriarkal. Aliran ini menolak peran gender yang dibentuk oleh budaya, struktur keluarga patriarkal, serta representasi perempuan yang tidak adil di media massa. Selain itu, feminism radikal secara aktif melawan berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan dan mendorong perombakan relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan. (Panti Retnani, 2017)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu hal penting yang ditekankan dalam feminism radikal adalah pentingnya kesadaran kolektif perempuan terhadap bentuk-bentuk penindasan yang mereka alami. Gerakan ini mendorong terbentuknya solidaritas sesama perempuan, serta membangun rasa percaya diri dan identitas yang kuat. Feminisme radikal juga menyoroti bahwa identitas gender sangat memengaruhi pengalaman hidup perempuan. Slogan terkenal mereka, "the personal is political", menegaskan bahwa pengalaman pribadi perempuan termasuk di ranah domestik dan relasi intim merupakan persoalan politik karena mencerminkan ketimpangan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan.

Tokoh penting dalam aliran ini adalah Kate Millett, melalui karya terkenalnya *Sexual Politics* (1970). Dalam bukunya, Millett menjelaskan bagaimana kekuasaan laki-laki dilembagakan melalui berbagai aspek kehidupan seperti budaya, sastra, dan politik. Kate Millet berpendapat bahwa relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan tidak hanya terjadi di ruang publik, tetapi juga menyusup ke ranah privat, termasuk dalam hubungan personal dan kehidupan rumah tangga. Millett menegaskan bahwa dominasi laki-laki atas perempuan bukanlah hal yang alami, melainkan konstruksi sosial yang terus dipertahankan oleh sistem patriarki. Pemikirannya memberikan dasar teoritis yang kuat bagi gerakan feminism radikal dan menginspirasi banyak perempuan untuk melakukan perlawanan secara sistematis. Yuni kuswidarti (2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain Kate Millett, pemikiran Shulamith Firestone juga sangat berpengaruh dalam feminism radikal. Shulamith Firestone menyoroti bagaimana perempuan dapat dibebaskan dari ketergantungan biologis terhadap laki-laki melalui teknologi reproduksi. Secara keseluruhan, feminism radikal tidak hanya menuntut perbaikan dalam sistem yang ada, tetapi menginginkan perubahan menyeluruh yang membongkar akar-akar patriarki. Aliran ini menolak kompromi dengan sistem yang menindas dan berupaya membangun tatanan masyarakat baru yang benar-benar setara, bebas dari dominasi laki-laki dalam segala bentuknya.

#### 4. Pengertian Novel

Pengertian novel Muplihun (2016:2) menyatakan bahwa novel, dalam konteks cerita rekaan, dapat dilihat dari berbagai perspektif. Dilihat dari panjangnya, novel umumnya memiliki lebih dari 45.000 kata. Novel sebagai kisah yang menceritakan peristiwa luar biasa dalam kehidupan tokoh utama, yang berdampak pada perubahan sikap dan nasib. Uniknya, novel tidak dapat diselesaikan dalam satu kali bacaan, berbeda dengan cerita pendek. Dalam novel, seringkali kita temui pula nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai moral. Eliastuti (2017:43) menggambarkan novel sebagai medium yang fokus pada kehidupan dengan perancangan cerita yang luas, mencakup sejarah perkembangan yang terdiri dari beberapa bagian.

Novel membahas komponen-komponen utama dalam merancang cerita fiksi, termasuk tema cerita, plot atau struktur cerita, karakter dan cara mereka digambarkan, latar tempat cerita, sudut pandang narator atau cara pengarang menceritakan, dan pesan atau amanat yang disampaikan. Dengan merujuk pada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua pernyataan sebelumnya, spesifikasi unsur intrinsik dalam membangun novel melibatkan pemilihan tema cerita, susunan cerita atau alur, pengembangan karakter dan cara mereka dijelaskan, pengaturan tempat kejadian cerita, perspektif narasi yang digunakan pengarang, serta pesan moral atau amanat yang ingin disampaikan melalui cerita tersebut.

Menurut Nurgiyantoro (2015: 30), unsur intrinsik adalah bagian-bagian yang membentuk inti sebuah karya sastra. Bagian-bagian ini yang membuat suatu teks menjadi karya sastra, yang akan terlihat ketika seseorang membaca karya tersebut. Dalam sebuah novel, unsur intrinsik adalah bagian-bagian yang membantu membangun cerita. Kesatuan antara berbagai unsur intrinsik ini yang menciptakan sebuah novel. Unsur-unsur tersebut meliputi tema, karakter, alur cerita, latar tempat, sudut pandang, dan pesan yang disampaikan.

a. Unsur-Unsur Novel

1) Unsur intrinsik

Sukada (2013:56) menjelaskan bahwa unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang membangun karya sastra itu sendiri, tanpa memperhatikan hubungannya dengan data di luar karya sastra tersebut. Unsur ini menjadi kerangka dasar yang membangun teks sastra, memungkinkannya berdiri sebagai narasi yang utuh. Kekuatan karya sastra berasal dari unsur intrinsik sebagai pondasi, tetapi juga tidak bisa dipisahkan dari unsur ekstrinsik karena memberikan warna pada pondasi tersebut.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur intrinsik karya sastra, seperti latar atau setting, alur atau plot, serta tokoh dan penokohan, merupakan elemen-elemen penting yang memungkinkan sebuah karya menjadi sastra atau cipta sastra. Totalitas muncul karena adanya kesinambungan antara unsur-unsur tersebut. Ada pun unsur intrinsik sebagai berikut :

#### 2) Tema

Tema dalam sebuah cerita adalah pokok atau ide utama yang menjadi benang merah pengisahan. Ini seperti pesan besar atau pelajaran yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, memberikan cerita arah dan makna mendalam. Tema mencerminkan inti nilai atau ideologi yang melekat dalam kisah, membuatnya menjadi suatu yang lebih dari sekadar alur cerita, melainkan suatu pengalaman yang memberi pemahaman dan pemikiran kepada pembaca.

Menurut Brooks dan Warren (dalam Tarigan 2017: 125), tema merupakan dasar atau makna yang mendasari suatu cerita atau novel. Dalam konteks lain, Brooks dan Warren juga menyatakan bahwa tema mencakup pandangan hidup atau perasaan tertentu terhadap kehidupan, serta nilai-nilai tertentu yang membentuk atau merangkai dasar atau gagasan utama dalam suatu karya sastra. Dengan kata lain, tema adalah landasan atau inti dari cerita atau karya sastra yang mencerminkan pandangan dan nilai-nilai yang menjadi dasar bagi pengembangan cerita tersebut.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Latar atau Setting

Latar adalah sebuah tempat atau tempat terjadinya sebuah peristiwa yang sedang berlangsung atau yang sudah berlalu, latar adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah karya sastra. Abrams (dalam Siswanto 2013: 149), mengungkapkan bahwa latar cerita mencakup tempat umum, waktu, dan kebiasaan masyarakat dalam setiap episode. Sementara menurut Aminuddin (dalam Siswanto 2013: 149), setting adalah latar peristiwa dalam karya fiksi yang melibatkan tempat, waktu, dan peristiwa, serta memiliki fungsi.

### 4) Alur atau Plot

Alur adalah sebuah jalan cerita dalam sebuah novel, Alur atau plot dalam sebuah cerita merupakan serangkaian kejadian atau peristiwa yang saling terkait secara kronologis, membentuk struktur dasar cerita. Ini seperti "jalan cerita" yang menggambarkan bagaimana suatu kisah berkembang dari awal hingga akhir. Alur mencakup pengenalan karakter, konflik atau masalah utama yang dihadapi, pertengahan yang melibatkan perkembangan dan puncak konflik, serta penyelesaian atau resolusi akhir. Dalam kata-kata sederhana, alur adalah jalur perjalanan cerita yang memandu pembaca dari satu kejadian ke kejadian berikutnya. Sebagai kerangka dasar, alur memberikan struktur yang memungkinkan pembaca untuk mengikuti dan memahami perkembangan cerita dengan baik, menciptakan ketegangan dan ketertarikan hingga akhir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudjiman (dalam Siswanto 2013: 159) menjelaskan bahwa alur dalam karya sastra adalah rangkaian peristiwa yang saling terkait, dirancang untuk mencapai efek tertentu. Hubungan dalam alur dapat terbentuk melalui keterkaitan waktu (temporal) dan keterkaitan sebab-akibat (kausal). Dengan kata lain, alur menciptakan suatu pola atau susunan peristiwa yang diorganisir sedemikian rupa untuk mencapai efek yang diinginkan dalam pengalaman membaca.

### 5) Tokoh

Aminuddin (dalam Siswanto 2013: 142) menyatakan bahwa tokoh dalam cerita rekaan adalah orang atau entitas yang berperan sebagai pelaku, menggambarkan peristiwa sehingga membentuk suatu narasi. Penokohan, yaitu cara sastrawan menggambarkan tokoh, merupakan hal penting dalam membentuk cerita. Setiap tokoh dalam karya rekaan memiliki sifat, sikap, tingkah laku, atau watak tertentu. Pemberian watak ini pada tokoh disebut perwatakan. Dengan kata lain, penokohan adalah cara sastrawan menggambarkan sifat dan karakteristik unik tokoh, memberikan dimensi lebih dalam pada cerita yang dibangun, demikian penokohan menjadi salah satu bagian penting yang memperkaya dan memperdalam cerita, agar pembaca memahami aspek dunia yang diciptakan sastrawan. Dimana pengarang akan bercerita bagaimana suasana sekitar sehingga menimbulkan para pembaca berimajinasi dan bahkan bisa menceritakan suasana tertentu yang seolah-olah itu benar-benar terjadi.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **6) Amanat**

Amanat adalah sebuah pesan atau ajaran moral yang terkandung dalam sebuah karya sastra, yang ingin disampaikan oleh penulis kepada para pembaca. Amanat adalah pesan moral atau pesan didaktis yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Seperti cerita lainnya, dalam novel dan cerpen, amanat disimpan dengan hati-hati dan disembunyikan di dalam keseluruhan isi cerita. Oleh karena itu, untuk menemukannya, kita perlu membaca keseluruhan cerita sampai selesai, bukan hanya beberapa paragraf saja (Kosasih, 2017: 230).

Amanat adalah pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca pada karya sastra ada amanat tersurat dan ada amanat yang tersirat sehingga pembaca harus dapat memahami amanat yang disampaikan oleh pengarang.

#### **7) Sudut Pandang**

Sudut pandang dalam karya sastra merujuk pada perspektif atau posisi naratif dari mana cerita diceritakan. Sudut pandang menjadi penting karena memengaruhi cara pembaca meresapi cerita dan memahami karakter. Pemilihan sudut pandang menciptakan nuansa tertentu dalam narasi dan dapat memengaruhi pemahaman pembaca terhadap cerita secara keseluruhan. Dalam narasi, sudut pandang atau sentra narasi, seperti yang dijelaskan oleh Heri Jauhari (2013:54), adalah faktor kunci yang membentuk corak dan gaya cerita. Watak dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian pencerita memainkan peran besar dalam menentukan jenis dongeng yang disajikan kepada pembaca. Keputusan pengarang untuk menentukan siapa yang menceritakan kisah memiliki dampak langsung pada isi cerita. Jika pencerita berbeda, maka detail-detail dalam dongeng juga akan bervariasi.

Sudut pandang, seperti yang dijelaskan oleh Abrams (dalam Nurgiyantoro 2015: 338), mengacu pada cara di mana sebuah narasi disampaikan. Ini adalah pendekatan yang pengarang gunakan untuk menghadirkan cerita kepada pembaca dalam sebuah karya fiksi. Dengan demikian, sudut pandang adalah strategi yang dipilih secara sengaja oleh pengarang untuk mengungkapkan ide dan alur cerita dengan lebih efektif. Sudut pandang merupakan bagian integral dari teknik penceritaan yang memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dan merangkai kisah secara menyeluruh.

b. Unsur Ektrinsik

Unsur ekstrinsik dalam sebuah novel meliputi faktor-faktor dari luar karya itu sendiri yang memengaruhi pembuatan dan pemahaman terhadap karya sastra tersebut. Ini termasuk waktu dan konteks pembuatan karya, latar belakang pribadi dan sosial pengarang, serta faktor-faktor sejarah dan biografi pengarang. Faktor-faktor ekstrinsik ini memiliki pengaruh terhadap keseluruhan karya sastra. terdapat empat faktor ekstrinsik yang saling berhubungan dalam karya sastra, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Biografi pengarang, yang menunjukkan bahwa karya seorang pengarang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan pengalaman pribadinya.
- 2) Psikologis (proses kreatif), yang mengacu pada aktivitas psikologis pengarang saat menciptakan karyanya, terutama dalam mengembangkan karakter dan watak.
- 3) Sosiologis (kemasyarakatan), yang mencerminkan bagaimana cerita fiksi mencerminkan atau merepresentasikan aspek-aspek kehidupan sosial dan budaya masyarakat, seperti profesi, hubungan sosial, adat istiadat, dan sebagainya.

**B. Implikasi pembelajaran bahasa Indonesia di SMK**

Makna kata implikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Artinya, implikasi memiliki keterlibatkan atau melibatkan dengan suatu hal. Sementara itu, implikasi ialah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Artinya, implikasi merupakan konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu (Islamy, 2003: 114).

Implikasi ialah akibat yang ditimbulkan atas penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri atas guru, siswa dan tenaga lainnya. Material yang meliputi papan tulis, meja, kursi dan peralatan pembelajaran lainnya. Pembelajaran bukan hanya dilakukan dalam ruangan saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di perpustakaan pembelajaran atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pada pengertian ini secara Implikasi dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Tujuan pembelajaran yang menitikberatkan pada tingkah laku siswa atau perbuatan (performance) sebagai keluaran (output) pada diri siswa, yang dapat diamati. Output tersebut menjadi petunjuk, bahwa siswa telah melakukan kegiatan belajar. Pada mulanya siswa tidak dapat menunjukkan tingkah laku tertentu, setelah belajar dia dapat melakukan tingkah laku tersebut (Hamalik, 2014: 77).

### C. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti :

1. Penelitian yang di tulis oleh Putri Puspita Isnihati (2018) dengan judul Kajian Feminisme dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Bahan Pengayaan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di SMA. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saya, yaitu sama-sama menggunakan teori feminism, sama-sama menganalisis tokoh perempuan dalam novel, dan sama-sama mengaitkan hasil penelitian dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, terdapat perbedaan dalam objek penelitian, yaitu novel Bumi Manusia, serta jenjang pendidikan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis yaitu tingkat SMA, sedangkan penelitian saya fokus pada SMK. Selain itu, penelitian ini tidak mengklasifikasikan aliran feminism secara spesifik, sedangkan saya menggunakan dua aliran yaitu liberal dan radikal. Hasil dari telaah ini menunjukkan bahwa meskipun topik yang dikaji serupa, pendekatan dan ruang lingkup penerapan dalam penelitian saya lebih spesifik dan mendalam pada jenis feminismnya serta lebih aplikatif dalam konteks pembelajaran di SMK.

2. Penelitian yang di tulis oleh Jesiriadiany Jemmy (2019) dengan judul Feminisme dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari dan Sunyi di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad. Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan teori feminism dan fokus pada tokoh perempuan sebagai objek kajian. Namun, perbedaannya cukup jelas, yaitu penelitian Jesiriadiany menitikberatkan pada konteks sejarah kolonialisme dan budaya lokal dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk dan Sunyi di Dada Sumirah. Sementara itu, penelitian saya fokus pada perjuangan tokoh perempuan dalam lingkungan sosial modern. Selain itu, penelitian Jesiriadiany tidak mengaitkan hasil analisis dengan pembelajaran, sedangkan penelitian saya diarahkan pada penerapannya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Hasil telaah ini memperkuat bahwa penelitian saya memiliki keunikan dalam aspek penerapan serta fokus konteks sosial yang lebih kontemporer.
3. Penelitian yang di tulis oleh Lili Muslihah (2019) dengan judul Analisis Femenisme dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki. Penelitian ini



#### D. Kerangka Berpikir

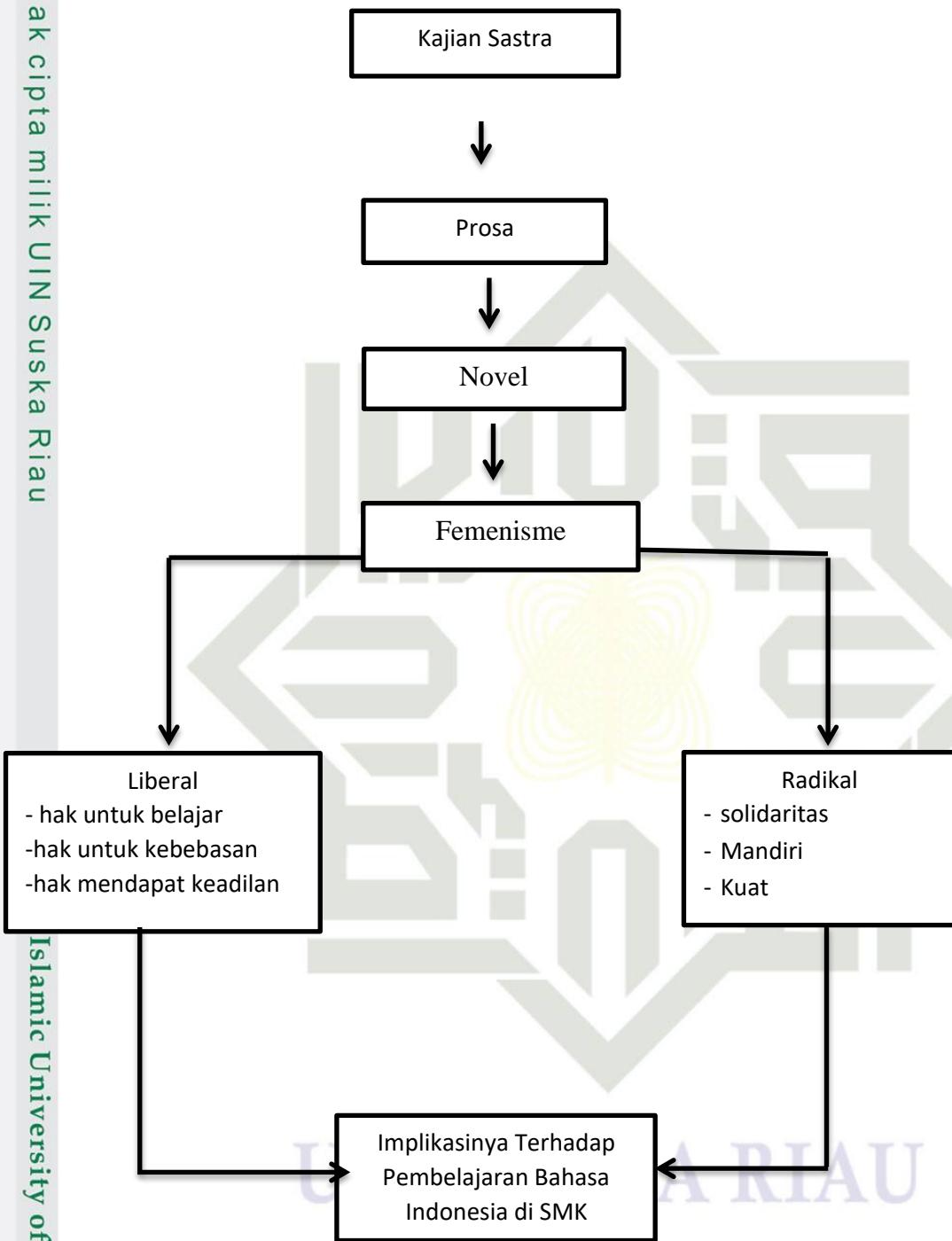
Kerangka berpikir adalah kerangka yang membantu kita mengatur dan memahami informasi serta ide, seperti panduan yang membimbing langkah-langkah dalam berpikir, membuat keputusan dan menyelesaikan masalah dan membantu kita menjelajahi dan mengembangkan ide-ide dengan lebih teratur dan sistematis. Dari kegiatan penelitian inilah menghasilkan suatu rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti. Selama proses peneliti dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode yang digunakan oleh peneliti ini berguna untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah kerangka berpikir yang peneliti sajikan seperti yang di tampilkan pada gambar dibawah ini:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.1****Kerangka Berpikir**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini. Menurut Moleong (2018:h.6) pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (lisan) dari orang-orang maupun perilaku yang diamati. Dalam pendekatan ini penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data deskriptif seperti ujaran, tulisan atau sikap subjek yang diamati. Kemudian data tersebut dianalisis dengan cermat dan tepat untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mendeskripsikan dan menganalisis nilai moral dalam sebuah novel dan penerapannya sebagai bahan ajar di Sekolah.

#### **Waktu Penelitian**

1. Waktu Penelitian
- Waktu penelitian ini dimulai semenjak Februari 2025 dan diperkirakan akan selesai pada akhir Juni 2025.

#### **Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah novel Tanah Para Bandit karya Tereliye, yang menjadi sumber utama pengambilan data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai feminism yang terdapat dalam novel Tanah Para Bandit, khususnya nilai-nilai feminism liberal dan radikal yang ditunjukkan melalui tokoh, sikap, dan konflik dalam cerita.

**Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:222) yang menyatakan bahwa "instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri." Peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus sebagai alat analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan atau dari sumber dokumen.

Sebagai pendukung, penelitian ini juga menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman pencatatan data yang dikembangkan berdasarkan fokus penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi kutipan-kutipan dalam novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye yang mencerminkan nilai-nilai feminism, baik aliran liberal maupun radikal. untuk memperkuat analisis data. Sugiyono (2013:306) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti buku, jurnal, arsip, atau karya sastra yang relevan dengan penelitian. Secara rinci, data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat terhadap teks novel yang dianalisis, dengan mencatat kutipan-kutipan yang relevan sesuai indikator feminism berdasarkan teori Mary Wollstonecraft dan pendekatan kritik sastra feminis. Hasilnya, peneliti memperoleh 30 kutipan



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang relevan, terdiri atas 14 kutipan feminism liberal dan 16 kutipan feminism radikal.

#### **Prosedur Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong (2000:17), penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan bahan dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal, yang relevan dengan tema penelitian. Setelah itu, peneliti membaca dan mengkaji bahan-bahan tersebut secara mendalam untuk menyerap informasi yang berkaitan serta menemukan gagasan baru yang mendukung analisis penelitian.

Tahap selanjutnya adalah mencatat informasi penting dari sumber-sumber tersebut. Catatan penelitian ini menjadi bagian penting karena berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan analisis dan kesimpulan penelitian. Setelah semua bahan terkumpul dan dicatat, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta makna yang terkandung dalam informasi yang telah dikaji. Tahap akhir dari penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Laporan ini disusun secara sistematis agar temuan penelitian dapat dipahami dengan jelas serta memberikan kontribusi bagi perkembangan kajian yang sejenis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait fakta lapangan untuk keperluan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Teknik Baca

Menurut Sudaryanto (dalam Norma dkk. 2023: 110), teknik baca digunakan untuk menjelaskan suatu permasalahan yang ditemukan dalam suatu bacaan atau wacana. Dalam penelitian ini, teknik baca dilakukan dengan membaca keseluruhan novel Tanah Para Bandit karya Tereliye .

### 2. Teknik Catat

Menurut Sudaryanto (2015), teknik catat dilakukan setelah teknik dasar atau awal dan dilakukan dengan alat tulis tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik catat untuk merekam unsur femenisme pada novel Tanah Para Bandit karya Tereliye.

### 3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti catatan, transkripsi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain-lain. Arikunto (2010: 274) menjelaskan bahwa teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berbagai jenis dokumen. Dalam penelitian mengenai analisis femenisme dalam novel Tanah Para Bandit karya Tereliye, teknik dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti memperoleh data yang diperlukan. Dengan mempelajari dokumen-dokumen ini, peneliti dapat melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Penelitian kualitatif, seperti yang dinyatakan oleh Creswell (2019), penelitian kualitatif adalah cara untuk mencari tahu dan memahami makna dari suatu masalah sosial atau kemanusiaan, berdasarkan sudut pandang orang-orang yang mengalaminya sendiri. Artinya, peneliti berusaha melihat sesuatu dari kacamata orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, pikiran, dan perasaan subjek penelitian secara menyeluruh, sesuai dengan situasi mereka.

Menurut Moleong (2017, hlm. 16), penelitian kualitatif itu adalah cara untuk memahami makna dari masalah sosial atau kemanusiaan, dilihat dari sudut pandang orang-orang yang mengalaminya. tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman seseorang apa yang mereka rasakan, pikirkan, dan lakukan dengan menggambarkannya secara menyeluruh sesuai dengan keadaan mereka. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan biasanya berupa tulisan atau gambar, lalu dianalisis dan dijelaskan supaya gampang dipahami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Sumarno (2020) mendefinisikan analisis isi sebagai teknik penelitian yang sistematis untuk memahami makna teks melalui prosedur yang reliabel, valid, dan repliable lintas konteks. Sejalan dengan definisi tersebut, Eriyanto (2015, hlm. 15) menjelaskan analisis isi sebagai teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menentukan karakteristik isi pesan serta menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini berfokus pada analisis teks berupa kutipan-kutipan dalam novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye yang mengandung unsur feminism. Untuk itu, proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi kutipan-kutipan dalam novel yang dianggap relevan dengan isu feminism. Kutipan yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian diabaikan agar data yang dianalisis tetap fokus dan mendalam.

2. Klasifikasi Data

Setelah kutipan yang relevan terkumpul, data diklasifikasikan berdasarkan kategori aliran feminism, yaitu feminism liberal dan feminism radikal. Klasifikasi ini dilakukan dengan mengacu pada indikator atau ciri-ciri dari masing-masing aliran feminism.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Interpretasi Data**

Peneliti kemudian menafsirkan makna yang terkandung dalam setiap kutipan dengan menghubungkannya pada teori feminism yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Proses ini melibatkan pemahaman konteks, tokoh, narasi, serta konflik dalam novel.

**4. Penyajian Data**

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian. Tabel berisi kutipan, jenis feminism, dan penjelasan analisis.

**5. Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir adalah menyimpulkan hasil analisis berdasarkan temuan yang telah dikaji. Kesimpulan yang diperoleh menggambarkan bagaimana representasi feminism dalam novel tersebut dan relevansinya terhadap teori yang digunakan. .

**UIN SUSKA RIAU**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **Keseimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa novel ini mengandung nilai-nilai feminisme yang kuat, khususnya dalam penggambaran tokoh utama perempuan bernama Padma. Tokoh Padma digambarkan sebagai sosok yang kuat, mandiri, dan berani, yang mampu melawan ketidakadilan serta sistem patriarki yang menindas. Melalui tindakan-tindakannya, Padma memperlihatkan nilai-nilai feminisme seperti kemandirian, keberanian, pemberdayaan perempuan, dan penolakan terhadap stereotip gender.

Jenis feminisme yang ditemukan dalam novel ini terbagi menjadi dua aliran utama ada Feminisme Liberal sebanyak 14 kutipan, yang menekankan pada hak atas pendidikan, kebebasan berpikir, dan kesetaraan peran dalam kehidupan sosial. Feminisme Radikal sebanyak 16 kutipan, yang menampilkan perlawanan terhadap sistem patriarki dan dominasi laki-laki, serta perjuangan perempuan untuk mendapatkan ruang yang setara dalam masyarakat. Dengan demikian, jumlah total kutipan feminisme yang dianalisis adalah 30 kutipan.

Penelitian ini juga memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK, khususnya pada KD 3.4 (Menganalisis penggunaan bahasa dalam novel bertema sejarah) dan KD 4.4 (Menulis cerita sejarah pribadi dengan memperhatikan aspek kebahasaan).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam hasil “Analisis Femenisme dalam Novel *Tanah Para Bandit* Karya Tereliye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK” yaitu :

1. Guru dapat menggunakan novel sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra, khususnya untuk mengenalkan isu-isu sosial seperti ketidakadilan gender dan perjuangan perempuan dalam mencapai kesetaraan. Materi ini bisa membantu siswa memahami bahwa karya sastra tidak hanya menyajikan cerita, tetapi juga membawa pesan penting tentang kehidupan.
2. Guru dapat memberikan tugas analisis tokoh atau konflik dalam cerita untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan empati siswa. Dengan begitu, siswa tidak hanya memahami isi cerita, tapi juga belajar menghargai peran perempuan dalam kehidupan sosial.
3. Guru dapat mengaitkan isi novel dengan realitas kehidupan siswa sehari-hari, misalnya melalui tanya jawab, studi kasus sederhana, atau refleksi pribadi, supaya pembelajaran terasa lebih dekat dan bermakna.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk melihat bagaimana pemanfaatan novel bertema feminism mempengaruhi cara pandang siswa terhadap kesetaraan gender dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lanjutan ini diharapkan bisa memperkaya pembelajaran sastra agar semakin relevan dengan kondisi sosial saat ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Creswell, John W. (2019). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-4, cet. 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eliastuti. "Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel "Kembang Turi" Karya Budi Sardjono". *Genta Mulia*. Vol 8(1). Januari 2017
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Hamalik, O. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hastuti, N. (2018). Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Kajian Sosiologi Sastra. *Humanika* : volume 25,18 (1).
- Islamy. (2003). *Prinsip-Prinsip Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bina Aksara
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Khoirunniyah, N.,dkk. (2023). Diksi dan gaya bahasa pada iklan di akun Instagram Shopee. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 5(2), 108–115.
- Kosasih, E. (2003) *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Kuswidarti, Y. (2016). Politik seksual dalam novel Lemah Tanjung, Pecinan Kota Malang, dan 1998 karya Ratna Indraswari Ibrahim. *Jurnal Lakon*, 5(1), 1–14.
- Latupapua. (2017). "Sejarah Sastra Lokal Maluku: Sebuah Studi Awal". *Jurnal Ilmiah Kebahasaan*. Vol 5(1).
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revi*, P. 410.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Logita, E. (2019). Analisis Sosiologi Sastra Drama “Opera Kecoa” Karya Noerbertus Riantiarno. Bahtera Indonesia; *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 47–68.
- Muplihun. (2016). “Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.1, No.2. September 2016. h. 58-64.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Retnani, S. D. P. (2017). Feminisme dalam perkembangan aliran pemikiran dan hukum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*,1(1),95–109. <https://doi.org/10.24246/alethea.vol1.no1.p95-109>
- Rizki, A. (2020). Feminisme liberal tokoh utama dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Ilmu Budaya*, 4(3), 430–441.
- Sanjaya ,Muhammad, Doni. (2021) “Pelatihan Penulisan Naskah Drama Untuk Semester Iv Pada Program Studi Pbsi Universitas Baturaja”.*PKM Ilmu Kependidikan*.Vol 4.No 1..hal-3.
- Sawwanto, Wahyudi. (2013). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono . (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D* . Bandung : Alfabeta
- Sumarno. (2020). Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra. *Jurnal Elsa*, Volume 18, No. 2, September 2
- Tarigan, Henry. (2017). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tereliye (2023) . *Tanah Para Bandi*. Jawa Barat. : Sabakgrip

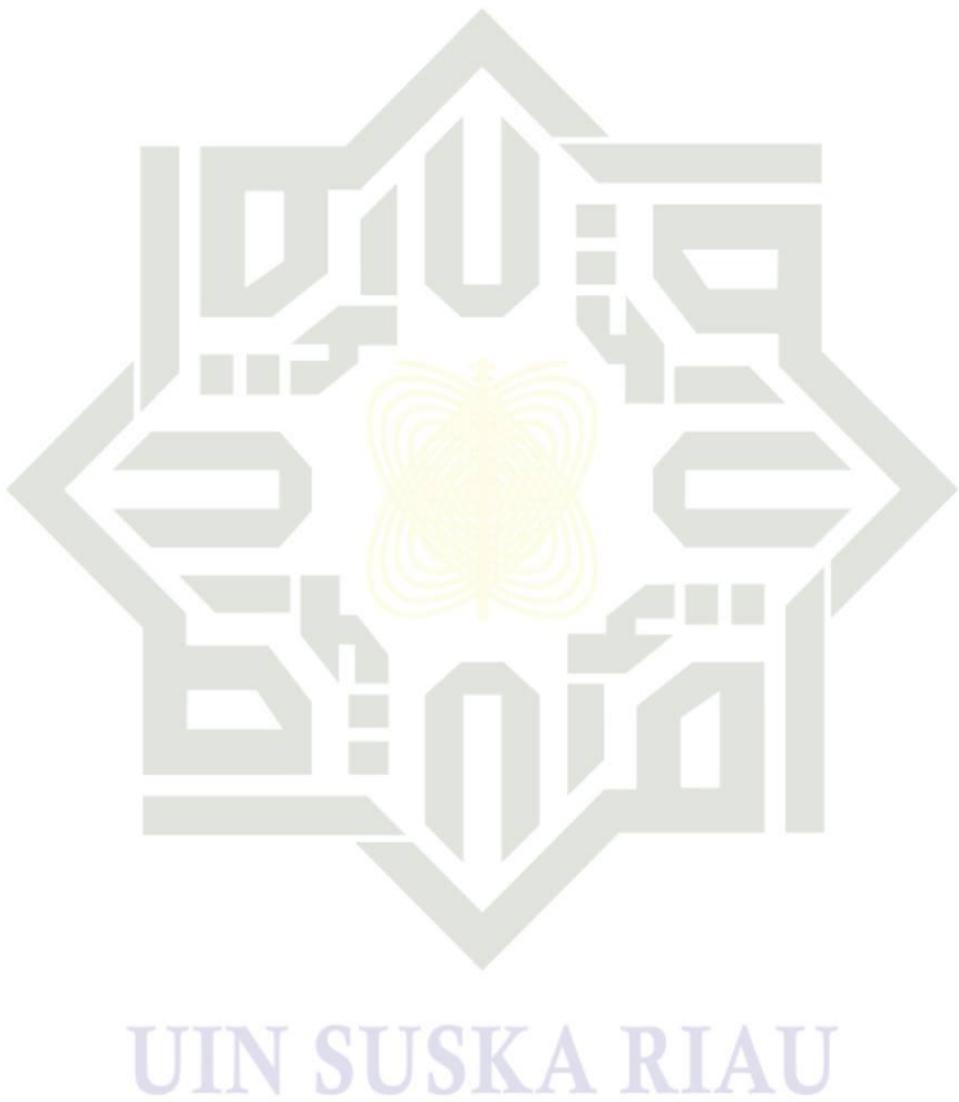


© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

Todih, Z., & Djumati, R. (2019). Citra Perempuan Dalam Novel Cantik Itu Luka Tinjauan. *Tekstual*: Volume 17, 17(1).

Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. (Edisi Revisi). Yogyakarta:Garudha

Wollstonecraft, M. (2020) *The Femenist Paper Pemulihan Hak-hak Perempuan*. Depok: odyssee.publishing



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



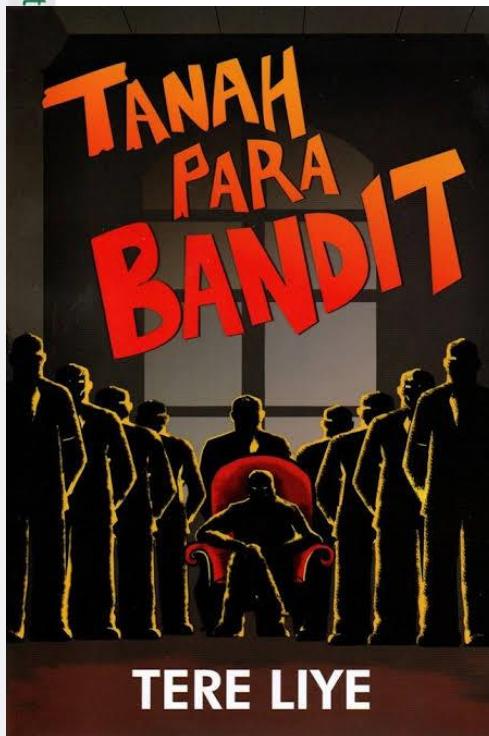
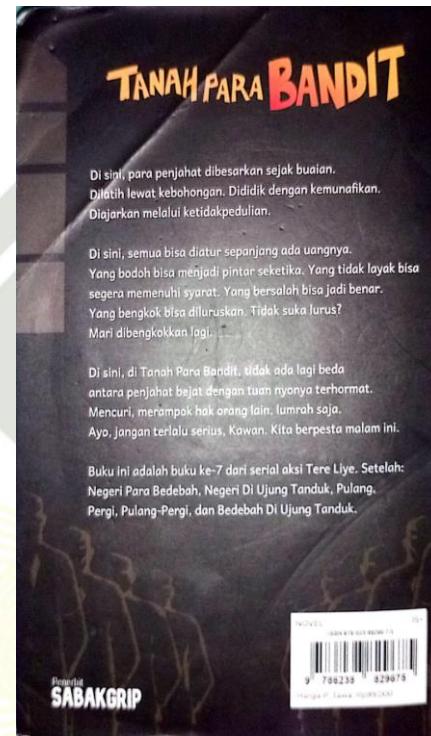
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LAMPIRAN 1**
**Identitas Buku**

**Gambar cover bagian depan**

**Gambar cover bagian belakang**
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**

Meskipun berlatar belakang pendidikan ekonomi, Darwis memiliki minat besar dalam dunia menulis sejak kecil. Ia mulai dikenal secara luas setelah menerbitkan novel Hafalan Shalat Delisa pada tahun 2005, yang kemudian diangkat ke layar lebar. Sejak itu, ia terus produktif menulis dan telah menerbitkan lebih dari 40 karya, termasuk novel-novel best seller seperti Rembulan Tenggelam di Wajahmu, Pulang, Tentang Kamu, Negeri Para Bedebah, dan seri fantasi Bumi. Karyanya dikenal sarat dengan nilai-nilai moral, kehidupan, dan kritik sosial yang disampaikan melalui gaya bercerita yang menyentuh dan menginspirasi.

Nama pena “Tere Liye” diambil dari bahasa Hindi yang berarti “untukmu”, terinspirasi dari lagu dalam film India Veer-Zaara. Pemilihan nama ini mencerminkan niatnya untuk menyampaikan pesan-pesan dalam karyanya secara tulus kepada para pembaca. Dalam kehidupan pribadinya, Darwis dikenal sebagai sosok yang tertutup dan jarang tampil di media. Darwis menikah dengan Riski Anelia dan dikaruniai dua anak. Meskipun tidak banyak terekspos, Darwis cukup aktif menyuarakan pendapatnya melalui media sosial, terutama dalam isu-isu yang menyangkut kebijakan pemerintah terhadap dunia literasi dan hak-hak penulis.

**2. Deskripsi Novel**

Judul	: Tanah Para Bandit
Penerbit	: Sabakgrip
Penulis	: Tereliye
Cetakan	: PT Gramedia Bandung
Tahun Terbit	: 2023
Kota Terbit	: Depok- Jawa Barat



Jumlah Halaman : 436 halaman

© Hak Isptamilik UIN Suska Riau

ISBN : 9786238829675

Harga Buku : 99.000.00

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



## LAMPIRAN 2

© Hak Cipta  
Maillik UIN Suska Riau  
State Islamic University  
State Islamic University  
State Islamic University

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## S I L A B U S

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XII/1-2

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

### Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, menyaji, **dan mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, **serta bertindak secara efektif dan kreatif**, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca	Surat Lamaran Pekerjaan: • identifikasi surat	• Mendata sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan	3.1.1. Mendata isi dan sistematika dalam surat lamaran pekerjaan 3.1.2. Menemukan hal-hal penting dalam surat lamaran pekerjaan	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	• Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa

<b>4.1</b> 	Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi</li> <li>• Sistematika</li> <li>• Bahasa</li> <li>• Lampiran</li> <li>• Kalimat</li> <li>• efektif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan</li> <li>• sistematika dan unsur-unsur isi</li> <li>• surat lamaran pekerjaan</li> <li>• mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi</li> <li>• sistematika dan unsur-unsur isi</li> <li>• surat lamaran pekerjaan.</li> </ul>	<p>4.1.1. Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.</p> <p>4.1.2. Mempresentasikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.</p>	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikb ud.
---	--	---	---	--	-------------------------------------	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

 Hak Cipta milik UIN Suska Riau	3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Surat Lamaran Pekerjaan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan</li> <li>• Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.</li> </ul>	3.2.1. Menentukan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan 3.2.2. Membandingkan unsur kebahasaan yang terdapat pada surat lamaran pekerjaan.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,</li> </ul>
	4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan	EYD; dan riwayat hidup.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• daftar</li> </ul>	4.2.1. Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. 4.2.2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)		

Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Bilindung! Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis</p> <p>4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita</p>	<p>Teks cerita (novel) sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• struktur teks cerita</li> <li>• isi teks cerita sejarah;</li> <li>• nilai-nilai cerita (novel)</li> </ul> <p>sejarah; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebahasaan teks cerita sejarah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah.</li> <li>• Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah.</li> </ul>	<p>3.3.1. Mendata informasi penting dalam novel sejarah</p> <p>3.3.2. Menentukan struktur teks novel sejarah.</p> <p>3.3.3. Membandingkan novel sejarah dengan teks sejarah</p>	<p>3.3.1. Mendata informasi penting dalam novel sejarah</p> <p>3.3.2. Menentukan struktur teks novel sejarah.</p> <p>3.3.3. Membandingkan novel sejarah dengan teks sejarah</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	<p>Balitbang, Kemendikbud.</p> <p>• Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK. Bandung:</p>
			<p>4.3.1. Menuliskan kembali nilai-nilai dalam novel sejarah</p> <p>4.3.2. Menyajikan nilai novel sejarah ke dalam sebuah teks eksplanasi.</p>	<p>4.3.1. Menuliskan kembali nilai-nilai dalam novel sejarah</p> <p>4.3.2. Menyajikan nilai novel sejarah ke dalam sebuah teks eksplanasi.</p>	<p>Produk, Praktik</p>	<p>8 x 45'</p>	<p>SMA/MA/ SMK. Bandung:</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

 Hak cipta milik UIN Suska Riau	sejarah dalam sebuah teks eksplanasi	sejarah ke dalam teks eksplanasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun</li> </ul>	4.3.3. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun			Yrama Widya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• Alam sekitar dan sumber lain yang relevan</li> </ul>

<b>4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan</b> 	(novel) sejarah; <ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur cerita;</li> <li>• topik; dan</li> <li>• kerangka karangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis</li> </ul>	4.4.1. Menentukan topik sebagai dasar penyusunan kerangka novel sejarah 4.4.2. Mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah yang utuh. 4.4.3. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis	Produk, Praktik		
	3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap	Teks Editorial: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi teks editorial;</li> <li>• pendapat;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan,</li> </ul>	3.5.1. Mengidentifikasi isi dalam teks editorial. 3.5.2. Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p</li> <li>Pengutipan tidak wajar</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</li> </ol>	<p>suatu isu) dalam teks editorial</p> <p><b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ragam informasi;</li> <li>dan</li> <li>• simpulan.</li> </ul>	<p>informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam</li> </ul>	<p>4.5.1. Menentukan isu aktual dari berbagai media informasi (cetak, elektronik, maupun internet)</p> <p>4.5.2. Menuliskan pendapat terhadap isu aktual dilengkapi argumen pendukung (data dan alasan logis).</p> <p>4.5.3. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi</p>	<p>Produk, Praktik</p>	
---	---	--	--	---	------------------------	--

<b>© Hak cipta UIN Suska Riau</b>	<b>4.6 Menganalisis struktur kebahasaan teks editorial</b>	<b>Teks Editorial:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• struktur;</li> <li>• unsur kebahasaan;</li> <li>• topik; dan</li> <li>• kerangka karangan.</li> </ul>	informasi sebagai bahan teks editorial.	penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial</li> <li>• Menyusun teks editorial yang sesuai dengan struktur, dan kebahasaan topik,</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan</li> </ul>	3.6.1. Menentukan struktur dalam teks editorial  3.6.2. Menentukan unsur kebahasaan dalam teks editorial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis (Uraian)</li> <li>• Penugasan (Lembar Keja)</li> </ul>	12 x 45'
<b>4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan</b>	<b>struktur dan kebahasaan topik, dan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual</li> <li>• Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual</li> </ul>	4.6.1. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual  4.6.2. Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual	Praktik				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau	kebahasaan baik secara lisan maupun	merevisi topik, kerangka, struktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun	4.6.3. Menulis teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan  4.6.4. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, struktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun			
	7. Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan	Buku Pengayaan: Laporan Hasil Membaca	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca.</li> <li>• Mempresentasikan laporan yang</li> </ul>	3.7.1. Menentukan kelebihan dan kekurangan buku kumpulan cerpen atau kumpulan puisi (fiksi) yang dibaca  3.7.2. Menentukan kelebihan dan kekurangan buku nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis (Uraian)</li> <li>• Penugasan (Lembar Kerja)</li> </ul>	8 x 45'

<p>(nonfiksi) yang dibaca</p>	<p>(agama, sosial, budya, moral, dll);</p>	<p>ditulisnya di depan kelas.</p>	<p>• Menanggapi laporan yang dipresentasikan</p>	
<p>4.7. Menyusun laporan hasil diskusi buku baik lisan maupun tulis tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan;</li> <li>• amanat dalam novel; dan</li> <li>• laporan hasil membaca buku.</li> </ul>	<p>4.7.1. Menyusun laporan hasil diskusi buku baik lisan maupun tulis</p> <p>4.7.2. Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas.</p> <p>4.7.3. Menanggapi laporan yang dipresentasikan.</p>	<p>Praktik</p>	



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
LAMPIRAN 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	XII
Materi	:	menikmati Novel
Nama Sekolah	:	SMK Nurul Falah Pekanbaru
Allokasi Waktu	:	4 x 35 menit

**A. Kompetisi Awal**

**B. Kompetisi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan mengamatai dan diskusi serta menggunakan metode discovery learning peserta didik dapat menganalisis isi dan kebahasaan novel, serta merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan .

**D. Media Pembelajaran**

Media : teks novel, powerpoin

Alat : laptop, papan tulis, spidol

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kompetensi Dasar	Indicator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah	3.4.1 memahami isi dan kebahasaan novel sejarah 3.4.2 menemukan `isi dan bahasa dalam novel 3.4.3 menganalisis isi dan kebahasaan novel
2	4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan	4.4.1 memahami cara menciptakan novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan 4.4.2 menyusun kerangka novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Langkah-langkah pembelajaran**

**Pertemuan pertama**

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk dan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bertanya bagaimana kabar peserta didik</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik berdoa</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan di laksanakan</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, yang akan di laksanakan</li> </ol>	5
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok</li> <li>2. Peserta didik membaca isi novel</li> </ol>	25



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berdasarkan hasil bacaan peserta didik bertanya jawab tentang isi novel</li> <li>4. Peserta didik menganalisis isi novel dan kebahasaan</li> <li>5. Peserta didik mempresentasikan hasil dari kelompoknya</li> <li>6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain</li> </ol>	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan</li> <li>2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami</li> <li>3. Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pertemuan yang akan datang</li> </ol>	5



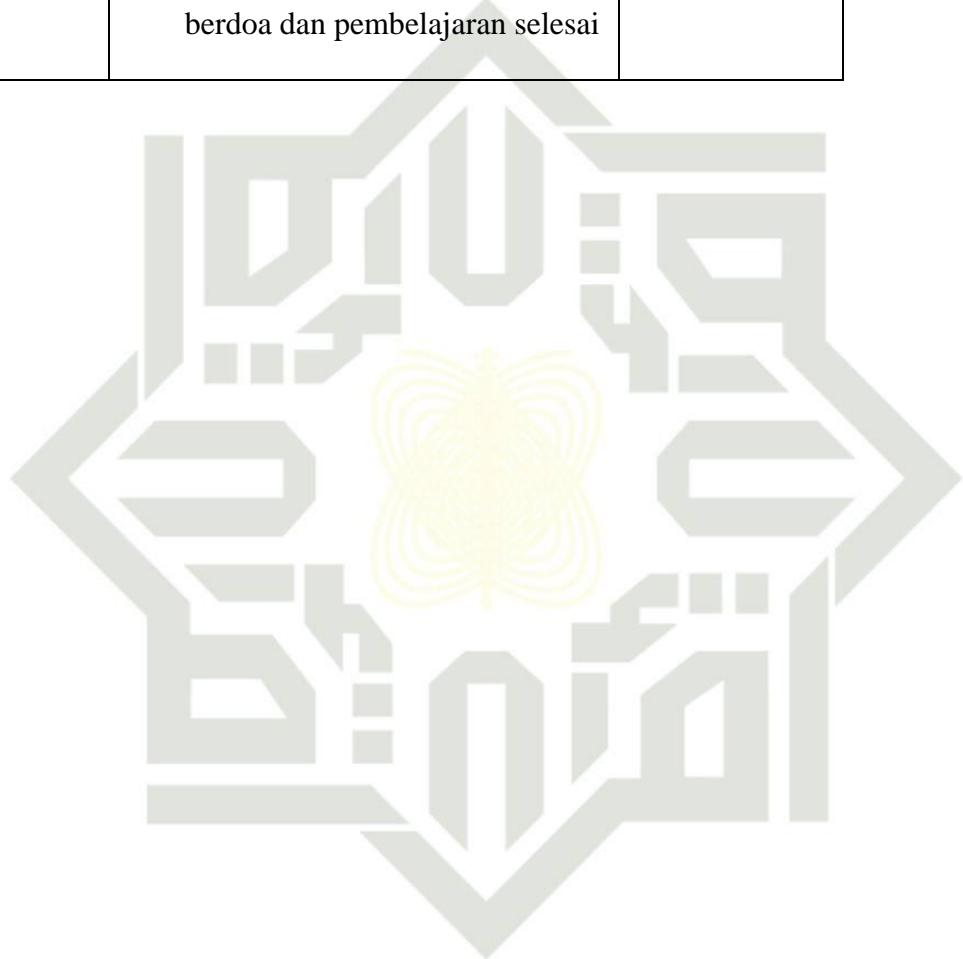
© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |  |  |  |
|--|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa</li> <li>5. Guru memberi salam setelah berdoa dan pembelajaran selesai</li> </ol> |  |
|--|--|--|





Tahapan	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk dan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bertanya bagaimana kabar peserta didik</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik berdoa</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, yang akan dilaksanakan</li> </ol>	5
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</li> <li>2. Peserta didik membaca novel yang terdapat didalam buku</li> <li>3. Peserta didik bertanya tentang bacaan yang belum mereka pahami</li> <li>4. Peserta didik berdiskusi pada kelompok masing masing</li> <li>5. Hasil diskusi di presentasikan di dalam kelas</li> </ol>	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	6. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini tentang merancang novel	
Kegiatan penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi dengan bimbingan guru 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum di fahami 4. Peserta didik menyimak informasi yang disampaikan oleh guru, untuk pembelajaran pertemuan berikutnya 5. Guru mengajak siswa berdoa karena sudah selesai belajar 6. Guru menutup kelas dengan salam	5


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Penilaian Hasil Pembelajaran**
**1. Aspek Sikap**

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran atau di luar pembelajaran melalui observasi dengan isian lembar pengamatan dengan menggunakan lembar jurnal.

No	Hari,tanggal	Nama Siswa	Kejadian/perilaku	+/ -

**2. Penugasan**

Bagian-bagian penting novel	Informasi penting	Maksud/tujuan
Latar Belakang		
Perumusan Masalah		
Tujuan		
Dsb .....		

**3. Penilaian keterampilan**

- ✓ Teknik penilaian : praktik
- ✓ Instrumen : soal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Kelas 12 SMK Nurul Falah**
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Foto Bersama Guru Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |

  
UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Po. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor	: Un.04/F.II.3/PP.00.9/709/2025	Pekanbaru, 15 Januari 2025
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: -	
Hal	: <b>Mohon Izin Melakukan PraRiset</b>	

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMK Nurul Falah Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

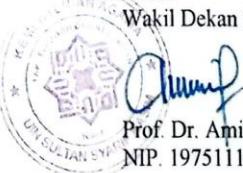
Nama	: Nurhafiza
NIM	: 12111223316
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

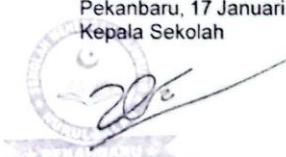

  
**SURAT PRARISET DAN PENELITIAN**  
 Nomor : 015/SMK-NF/I/Kep/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah  
 Kota Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama	:	Nurhafiza
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM	:	12111223316
Program Studi/Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang Pendidikan	:	S1
Fakultas/Universitas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami bersedia menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan Prariset guna  
 yang berhubungan dengan penelitian di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Januari 2025  
 Kepala Sekolah  
  
**HAFIZ HARDI, S. Pd**  
 NIK. 2014.062

  
 Menuju Sekolah Adiwiyata  
 Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والعلوم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampahan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fktk.uinsuska.ac.id. E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5275/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 12 Februari 2025

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NURHAFIZA
NIM	: 12111223316
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS FEMENISME DALAM NOVEL TANAH PARA BANDIT KARYA TERELIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK

Lokasi Penelitian : SMK NURUL FALAH PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Februari 2025 s.d 12 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag.   
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**YAYASAN NURUL FALAH**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**NURUL FALAH PEKANBARU**   
**AKREDITASI : A (AMAT BAIK)**  
Jl. Masjid Raya No. 8 Telp. / Fax. (0761) 885404 Senapelan - Pekanbaru  
Website : [www.smknfpku.sch.id](http://www.smknfpku.sch.id) - Email : [admin@smknfpku.sch.id](mailto:admin@smknfpku.sch.id)

Program Keahlian : 1. Teknik Komputer dan Informatika 2. Kepariwisataan 3. Keuangan 4. Administrasi 5. Tata Niaga

**SURAT RISET DAN PENELITIAN**  
Nomor : 010/SMK-NF/I/Kep/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah  
Kota Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama	:	Nurhafiza
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM	:	12111223316
Program Studi/Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang Pendidikan	:	S1
Fakultas/Universitas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan Surat dari UIN Suska Riau Nomor : **Un.04/F.II.3/PP.00.9/709/2025** Tanggal 24 Januari 2025 Nama tersebut diatas telah selesai Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi SMK Nurul Falah Pekanbaru. Surat Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

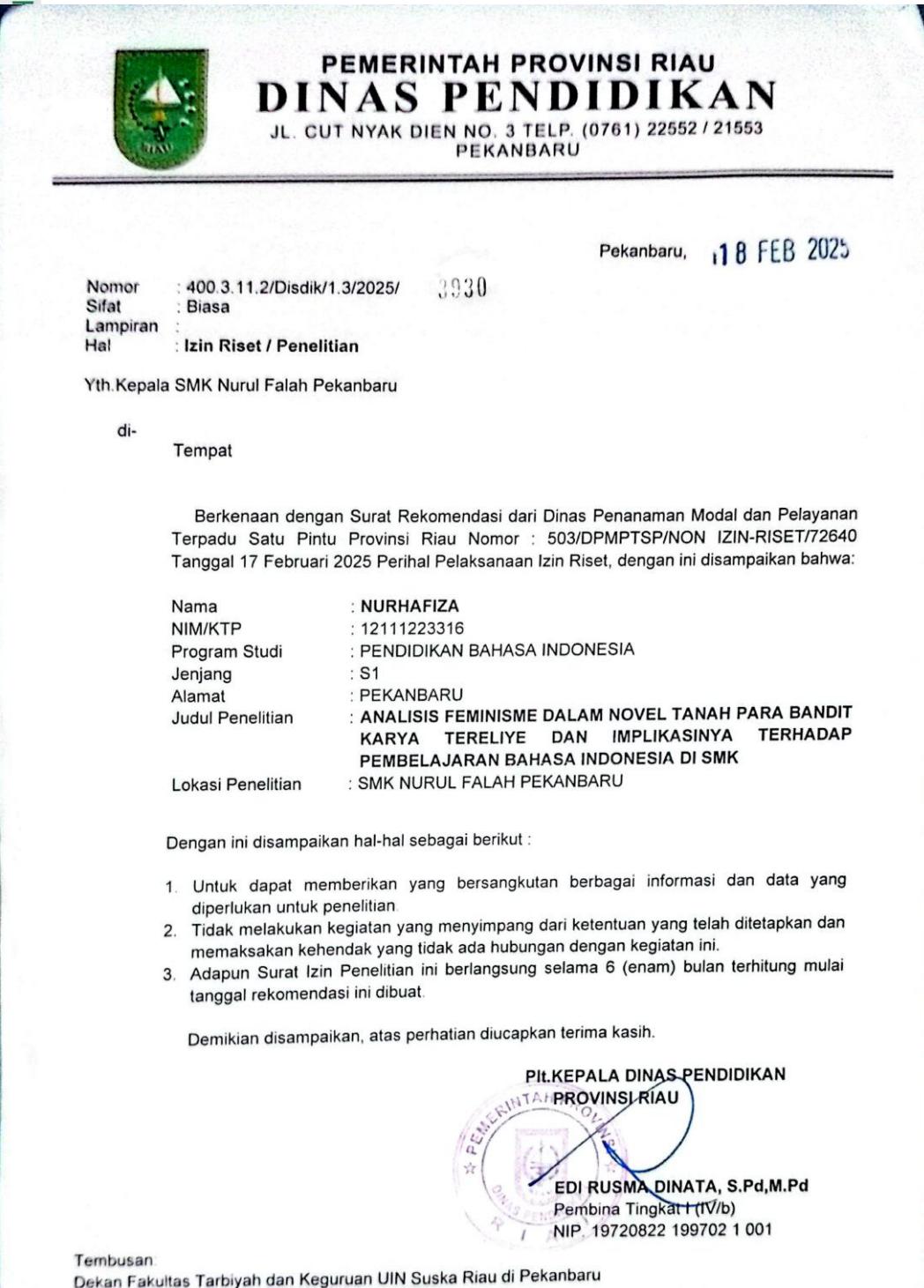
Pekanbaru, 24 Januari 2025  
Kepala Sekolah

  
**HAFIZ HARDI, S. Pd**  
NIK. 2014.062

  
Menuju Sekolah Adiwiyata  
Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72640  
 TENTANG

1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-5275/Un.04.F.II/PP.00.9/02/2025 Tanggal 12 Februari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	NURHAFIZA
2. NIM / KTP	:	12111223316
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ANALISIS FEMINISME DALAM NOVEL TANAH PARA BANDIT KARYA TERELIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK
7. Lokasi Penelitian	:	SMK NURUL FALAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membanu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 17 Februari 2025

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**Nurhafiza**, lahir di desa Sungai Gantang, Kecamatan Kempas Jaya, Kabupaten Indragiri Hilir Riau, pada tanggal 22 Agustus 2002, merupakan anak kelima dari tuju bersaudara, dari pasangan Bapak Marzuki, A.Ma.Pd dan ibu Arbaiyah peneulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN 003) Sungai Gantang pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al- Huda Al-Ilahiyah pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2017 setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Huda Al-Ilahiyah dan lulus pada tahun 2020 dan Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis mengikuti kegiatan pengabdian sebelum akhirnya melanjutkan pendidikan tinggi pada tahun 2021 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Agar dapat menyelesaikan studi di akhir perkuliahan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Feminisme dalam Novel Tanah Para Bandit Karya Tereliye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK ". Berkat Rahmat Allah SWT, dan Do'a kedua orang tua, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibuk Vera Sardila, M.Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasah pada tanggal 19 Juni 2025, dengan IPK terakhir 3,55 dan berhak untuk menyandang gelar Sarjana (S.Pd).